

Evaluasi kebutuhan fasilitas penunjang mobilitas penumpang transjakarta dalam rangka pemenuhan protokol kesehatan = Evaluation of the need for transjakarta passengers mobility support facilities in fulfilling health protocols.

Mogot, Pricilia Jeanned Arc Valensia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514722&lokasi=lokal>

Abstrak

Transportasi publik berfungsi sebagai penghubung kota yang dirancang untuk membantu mobilitas masyarakat perkotaan. Tetapi saat ini hal yang berbeda terjadi. Ketika virus COVID-19 melanda dunia dan menjadi pandemi sejak Maret 2020. Di DKI Jakarta menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mempengaruhi mobilitas masyarakat, sehingga jumlah penumpang Transjakarta pun menurun. Transjakarta adalah salah satu jenis Bus Rapid Transit (BRT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan terhadap fasilitas penunjang mobilitas penumpang Transjakarta untuk meningkatkan kepercayaan penumpang dalam menggunakan Transjakarta sebagai moda transportasi dalam mobilitas sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian dilakukan analisis spasial dengan menggunakan perangkat lunak ArcGIS 10.5. Sedangkan untuk analisis kuisioner menggunakan pendekatan Importance Performance Analysis (IPA) dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) mengakibatkan penurunan jumlah penumpang Transjakarta secara signifikan, Selain itu, berdasarkan potensi tingkat kerawanan dari masing-masing koridor Transjakarta menunjukkan bahwa terdapat koridor yang memiliki nilai potensi tinggi sehingga menjadi koridor prioritas dalam penyediaan fasilitas. Penyediaan fasilitas penunjang sangat dibutuhkan sebagai antisipasi dari dampak kebijakan PSBB terhadap mobilitas penumpang Transjakarta berupa meningkatnya kembali jumlah penumpang Transjakarta. Sehingga masyarakat dapat tetap melakukan mobilitas dengan aman dan nyaman.

.....Public transportation functions as a city link which is designed to assist the mobility of urban communities. But this time things were different. When the COVID-19 virus hit the world and became a pandemic since March 2020. DKI Jakarta implemented a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy, affecting the mobility of the community, so that the number of Transjakarta passengers decreased. Transjakarta is a type of Bus Rapid Transit (BRT). This study aims to analyze the need for Transjakarta passenger mobility support facilities to increase passenger confidence in using Transjakarta as a mode of transportation in daily mobility. This study uses a quantitative approach. In this study, a spatial analysis was carried out using ArcGIS 10.5 software. As for the questionnaire analysis using the Importance Performance Analysis (IPA) approach using SPSS 25. The results showed that the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy resulted in a significant reduction in the number of Transjakarta passengers. In addition, based on the potential level of vulnerability of each Transjakarta corridor indicates that there are corridors that have high potential value so that they become priority corridors in the provision of facilities. The provision of supporting facilities is urgently needed in anticipation of the impact of the PSBB policy on Transjakarta passenger mobility in the form of an increase in the number of Transjakarta passengers. So that people can continue to do mobility safely and comfortably.